

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN
KUNJUNGAN IBU ANAK BALITA KE POSYANDU KELURAHAN BUOL
KECAMATAN BIAU KABUPATEN BUOL**

***THE FACTORS RELATED TO MOTHERS AND TODDLERS VISIT TO POSYANDU
INTEGRATED SERVICE POST IN BUOL SUB-DISTRICT BIAU DISTRICT
BUOL REGENCY***

¹Sitti Munawaroh, ²Jamaluddin Sakung, ³Ayu Lestari

^{1,3} *Departement Nutrition, Faculty of Public Health Muhammadiyah University Palu*

(Email : sitymunawarah@gmail.com)

(Email : ayusumitro62@gmail.com)

² *Departement Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education,
Tadulako University, Palu*

(Email : jamal_utd@yahoo.com)

ABSTRAK

Posyandu merupakan bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai manfaat memperoleh informasi pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak balita dan ibu, memantau pertumbuhan anak balita sehingga tidak terkena gizi buruk dan untuk penyuluhan kesehatan mengenai kesehatan ibu dan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol. Jenis penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional study, Sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang mempunyai anak balita yang berkunjung ke posyandu berjumlah 86 responden, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu dengan nilai $P = 0,009$ ($P < 0,05$), ada hubungan yang signifikan antara jarak posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu dengan nilai $P = 0,006$ ($P < 0,05$), tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas pelayanan posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu dengan nilai $P = 1,000$ ($P > 0,05$).

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Jarak Posyandu, Fasilitas Posyandu, Keaktifan ke Posyandu

ABSTRACT

Integrated Service Post is a community empowerment activity which aims at obtaining information on health services, especially health of toddlers and mothers, monitoring the growth of toddlers so that they are not exposed to malnutrition and for health education on maternal and child health. The purpose of this research is to investigate the factors related to the visit of mothers and toddlers to Integrated Service Post, Buol Village, Biau District, Buol Regency. This is a analytical research with a cross sectional study approach. The sample of this research are all mothers who have toddlers and visited the the post with total number is 86 respondents, the analysis used is univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The result indicates that there is a significant correlation between family support and the active participation of mothers and toddlers to Posyandu with a P value = 0.009 ($P < 0.05$), there is a significant correlation between the distance of Posyandu and the mother's

visit to Posyandu with a P value = 0.006 ($P < 0.05$), there is no significant correlation between Posyandu service facilities and the mothers of toddlers to Posyandu with a P value = 1,000 ($P > 0.05$).

Keywords: Family Support, Posyandu Distance, Posyandu Facilites, Active to Posyandu

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Demi terwujudnya hal tersebut, maka ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019 bidang kesehatan, yang mengacu pada tiga hal penting yakni: Penguat Pelayanan Kesehatan Primer (*Primary Health Care*), penerapan pendekatan berkelanjutan pelayanan, dan intervensi berbasis resiko Kesehatan yang dimana ketiga hal tersebut merupakan upaya pemberdayaan bagi masyarakat (Kemenkes RI, 2015).

Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) melalui program posyandu. Posyandu merupakan sarana masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang meliputi lima

kegiatan utama posyandu, diantaranya : Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), gizi, imunisasi lengkap dan penanggulangan diare (Kemenkes RI, 2015).

WHO (*World Health Organization*) melaporkan balita kurang gizi mempunyai resiko meninggal lebih tinggi dibandingkan dengan balita yang cukup gizi. Angka kematian balita secara global masih mengkhawatirkan setiap tahunnya, 2,6 juta bayi di seluruh dunia tak mampu bertahan hidup selama lebih dari satu bulan, serta adanya Kejadian Luar Biasa (KLB) campak pada balita dengan total kasus mencapai 28.182 kasus dengan 13 kematian hingga agustus 2018, hal tersebut diakibatkan adanya kecemasan tentang keamanan vaksin dan kepercayaan masyarakat yang rendah sehingga masyarakat menolak program imunisasi (WHO, 2018).

Salah satu indikator peran serta masyarakat di bidang kesehatan adalah cakupan yang datang dan ditimbang di posyandu. Adapun data cakupan kunjungan balita yang terdaftar di laporan

tahunan Puskesmas Biau Kabupaten Buol tahun 2018 berjumlah 2.770 balita yang terdiri dari 7 kelurahan. Angka cakupan pencapaian kunjungan balita mengikuti kegiatan posyandu masing-masing kelurahan yang termasuk dalam wilayah kerja puskesmas Biau yaitu Kelurahan Kumaligon jumlah balita yang tercatat 176 dengan keaktifan kunjungan balita sebesar 66,4% dan jumlah balita yang tidak aktif 59 balita, Kelurahan Leok I jumlah balita yang tercatat 559 dengan keaktifan kunjungan balita sebesar 72,6% dan jumlah balita yang tidak aktif 153 balita, Kelurahan Leok II jumlah balita yang tercatat 432 dengan keaktifan kunjungan balita sebesar 74,5% dan jumlah balita yang tidak aktif 110 balita, Kelurahan Kali jumlah balita yang tercatat 383 dengan kunjungan keaktifan balita sebesar 80,7% dan jumlah balita yang tidak aktif 74 balita, Kelurahan Kulango jumlah balita yang tercatat 241 dengan kunjungan keaktifan balita sebesar 78,4% dan jumlah balita yang tidak aktif 52 balita, Kelurahan Buol jumlah balita yang tercatat 763 dengan kunjungan keaktifan balita sebesar 71,0% dan jumlah balita yang tidak aktif 221 balita, Kelurahan Bugis jumlah balita yang tercatat 216 dengan keaktifan balita sebesar 76,8% dan jumlah balita yang tidak aktif 50 balita. Target keaktifan puskesmas yaitu 100% anak harus berkunjung ke posyandu untuk diberikan

pelayanan posyandu. Dari hasil data yang didapatkan tentang keaktifan kunjungan balita ke posyandu yang paling banyak jumlah balita yang tidak aktif yaitu kelurahan Buol (Mastin, 2019).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional study*, dimana data yang menyangkut data variabel independen dan variabel dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan april- juni 2019. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu yang mempunyai anak balita berumur 12-59 bulan berjumlah 692 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang mempunyai anak balita usia 12-59 bulan yang berkunjung ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol berjumlah 86 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionale Random Sampling*

yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.

HASIL

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan Uji *Chi Square*.

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu di Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
Tidak mendukung	35	40,7
Mendukung	51	59,3
Total	86	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 4 menunjukkan distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga yaitu responden yang tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 35 responden (40,7%) sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 51 responden (59,3%).

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Posyandu di Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Jarak	Frekuensi	%
Dekat	78	90,7
Jauh	8	9,3
Total	86	100,0

Sumber : data primer 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jarak ke posyandu yaitu responden yang jarak rumahnya ke posyandu dekat sebanyak 78 responden (90,7%) sedangkan responden yang jarak rumahnya ke posyandu jauh sebanyak 8 responden (9,3%).

Tabel .6
Distribusi Responden Berdasarkan Fasilitas Posyandu di Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Fasilitas Posyandu	Frekuensi	%
Tidak tersedia	2	2,3
Tersedia	84	97,7
Total	86	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan fasilitas posyandu yaitu responden yang menyatakan tidak tersedia fasilitas posyandu sebanyak 2 responden (2,3%) sedangkan responden yang menyatakan tersedia fasilitas posyandu sebanyak 84 responden (97,7%).

Tabel 7
Distribusi Responden Berdasarkan Keaktifan Ibu Anak Balita ke Posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Keaktifan	Frekuensi	(%)
Aktif	42	48,8
Tidak aktif	44	51,2
Total	86	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan keaktifan ibu anak balita ke posyandu yaitu responden yang aktif ke posyandu sebanyak 42 responden (48,8%) sedangkan responden yang tidak aktif ke posyandu sebanyak 44 responden (51, Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu melalui uji *Chi-Square*, dimana tingkat kepercayaan adalah sebesar 95%. Adapun hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 8
Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Anak Balita ke Posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Dukungan keluarga	Keaktifan				Jumlah		P value
	aktif		Tidak aktif		f	%	
	f	%	f	%			
Mendukung	3	60	2	39	5	10	0,009
Tidak mendukung	1	31	2	68	3	10	
Jumlah	4	48	4	51	8	10	
	2	,8	4	,2	6	0	

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 51 responden yang menyatakan mendapat dukungan keluarga, sebanyak 31 (60,8%) responden yang aktif ke posyandu dan sebanyak 20 (39,2%) responden tidak aktif

ke posyandu. Sedangkan dari 35 responden yang menyatakan tidak mendapat dukungan keluarga, sebanyak 11 (31,4%) responden yang aktif ke posyandu dan sebanyak 24 (68,6%) responden yang tidak aktif ke posyandu.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $P = 0,009 < 0,05$ berarti secara statistik ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol (Ho ditolak).

Tabel 9
Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Jarak Posyandu dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Anak Balita ke Posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Jarak	Keaktifan				Jumlah		P value
	Aktif		Tidak aktif		f	%	
	F	%	f	%			
Dekat	4	53	36	46	7	10	0,006
Jauh	2	,8	,2	8	0	0	
Jumlah	4	48	44	51	8	10	
	2	,8	,2	6	0	0	

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 78 responden yang menyatakan jarak dekat, sebanyak 42 (53,8%) responden yang aktif ke posyandu dan 36 (46,2%) responden yang tidak aktif ke posyandu. Sedangkan 8

responden yang Jaraknya jauh, sebanyak 0 (0%) responden yang aktif dan 8 (100%) responden yang tidak aktif ke posyandu.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $P = 0,006 < 0,05$ berarti secara statistik ada hubungan bermakna antara jarak posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau kabupaten Buol (Ho ditolak).

Tabel 10
Distribusi Responden
Berdasarkan Hubungan Fasilitas
Posyandu dengan Keaktifan
Kunjungan Ibu Anak Balita ke
Posyandu Kelurahan Buol
Kecamatan Biau
Kabupaten Buol

Fasilitas posyandu	Keaktifan				Jumlah		P value
	Aktif		Tidak aktif		f	%	
	f	%	f	%			
tersedia	4	48	4	51	7	10	1,00 0
	1	,8	3	,2	6	0	
Tidak tersedia	1	50	1	50	2	10	0
		,0		,0		0	
jumlah	4	48	4	51	8	10	
	2	,8	4	,2	6	0	

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 84 responden yang menyatakan fasilitas posyandu tersedia, sebanyak 41 (48,8%) responden yang aktif ke posyandu dan sebanyak 43 (51,2%) responden yang tidak aktif ke posyandu. Sedangkan dari 2 responden yang menyatakan tidak tersedia fasilitas posyandu, sebanyak 1 (50,0 %) responden yang aktif ke posyandu dan 1

(50,0%) responden yang tidak ke posyandu.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $P = 1,000 > 0,05$ berarti secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara fasilitas posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kecamatan Buol (Ho diterima).

PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa Ibu yang berkunjung ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol lebih banyak mendapat dukungan keluarga dari dibandingkan yang tidak mendapat dukungan keluarga untuk berkunjung ke posyandu.

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol dengan nilai $P = 0,009 < 0,05$ atau Ho ditolak.

Menurut asumsi peneliti responden yang menyatakan tidak mendapat dukungan dari keluarganya alasan mereka karena faktor ekonomi, tidak ada kesempatan keluarga mengantar ibu anak balita ke posyandu adapula faktor

pekerjaan sehingga keluarga tidak sempat menemani responden, faktor lain yaitu karena efek samping dari vaksin yang membuat anak menjadi sakit sehingga keluarga tidak membawa anaknya ke posyandu lagi.

Responden yang menyatakan tidak mendapat dukungan keluarga namun aktif ke posyandu dikarenakan ibu anak balita sadar bahwa pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang balita sehingga ibu aktif membawa balitanya ke posyandu.

Responden yang menyatakan mendapat dukungan keluarga namun tidak aktif ke posyandu alasan mereka karena faktor pekerjaan karena kesibukan ibu sehingga membuat ibu tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu.

Ibu yang mendapat dukungan keluarga berupa dukungan moral, dukungan material, dan dukungan lainnya sehingga ibu aktif dalam berkunjung ke posyandu. Dukungan keluarga juga berkaitan dengan tradisi atau pengalaman, apabila dikeluarga terbiasa membawa anaknya ke posyandu maka secara otomatis keluarga juga mendukung anaknya dibawa ke posyandu.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Nita Kurnia (2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi

dukungan keluarga maka semakin termotivasi ibu membawa anaknya ke posyandu, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga atau tidak adanya dukungan keluarga maka kunjungan ke posyandu tidak aktif. Hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan Manadin (2014), mengatakan tentang ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu membawa anaknya ke posyandu hasil nilai $P\text{-Value} = 0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak) di Desa Tambaharjo Kecamatan Pati Kabupaten Dati.

Hasil penelitian melalui analisis univariat menunjukkan bahwa ibu anak balita yang datang ke posyandu lebih banyak jarak dari rumah ke posyandu dekat dibandingkan dengan jarak posyandu jauh.

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara jarak posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol dengan nilai $P = 0,006 < 0,05$ atau H_0 ditolak.

Menurut asumsi peneliti, jarak posyandu dekat karena posyandu di Kelurahan Buol berada di rumah warga setempat yang strategis di tengah-tegah

masyarakat dan mudah didatangi oleh masyarakat tersebut.

Responden yang jarak dekat ke posyandu namun tidak aktif ke posyandu dikarenakan pekerjaan yang padat sehingga tidak berkesempatan membawa anaknya ke posyandu walaupun jaraknya dekat, faktor lain yaitu pada saat anak balita sakit sehingga ibu tidak membawa anak balitanya ke posyandu.

Responden yang jarak posyandu jauh dan tidak aktif ke posyandu alasan mereka karena, biaya kendaraan karena rumah responden jauh, faktor lain yaitu pada saat pergantian jadwal posyandu pada saat tanggal merah ada responden yang tidak mengetahui tanggal jadwal posyandu karena kader posyandu atau petugas kesehatan setempat tidak memberikan informasi kepada masyarakat.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nita Kurnia (2013) jarak dari rumah ke posyandu sangat berpengaruh terhadap keaktifan membawa balitanya ke posyandu, lokasi dan tempat posyandu sangat mempengaruhi rendahnya kunjungan masyarakat ke posyandu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Ahmad Subuh Khairi (2018), mengatakan tentang ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu

membawa anaknya ke posyandu hasil nilai $P\text{-Value} = 0,020 < 0,05$ (H_0 ditolak).

Hasil penelitian melalui analisis univariat mengenai dukungan keluarga menunjukkan bahwa ibu yang berkunjung ke posyandu lebih banyak menyatakan tersedia fasilitas posyandu dibandingkan tidak tersedia.

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara fasilitas posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol dengan nilai $P = 1,000 > 0,05$ atau H_0 diterima.

Menurut asumsi peneliti kebanyakan ibu mengatakan bahwa ketersediaan fasilitas pelayanan sudah memadai di posyandu misalnya alat menimbang balita, ketersediaan vaksin, vitamin, buku pencatatan dan pelaporan, ketersediaan buku KIA dan lain-lain sehingga ibu tidak menjadikan alasan sehingga mereka tidak berkunjung atau tidak aktif dalam posyandu dikarenakan fasilitas posyandu tidak tersedia.

Responden yang menyatakan fasilitas posyandu tersedia dan tidak tersedia namun tidak aktif ke posyandu

karena kesibukan ibu sehingga tidak sempat membawa anaknya ke posyandu.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Soeryoto (2012) mengatakan fasilitas pelayanan di posyandu sudah dilengkapi dan tersedia sehingga ibu yang berkunjung ke fasilitas kesehatan akan mudah dilayani oleh petugas kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Suwarsini (2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara fasilitas pelayanan dengan keaktifan kunjungan ibu balita ke posyandu dengan nilai $P\text{-Value} = 0,262 > 0,05$ (H_0 diterima).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol dengan nilai $P = 0,009$ ($P < 0,05$). Ada hubungan yang signifikan antara jarak posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol dengan nilai $P = 0,006$ ($P < 0,05$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas posyandu dengan keaktifan kunjungan ibu anak balita ke posyandu Kelurahan Buol

Kecamatan Biau Kabupaten Buol dengan nilai $P = 1,000$ ($P > 0,05$).

Saran dalam penelitian ini diharapkan kepada pihak Puskesmas Biau agar selalu meningkatkan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya kunjungan ibu anak balita ke posyandu dengan bekerja sama dengan kader posyandu dan tokoh masyarakat melalui penyuluhan kesehatan dengan sasaran ibu yang mempunyai balita untuk memantau tumbuh kembang balita agar terhindar dari berbagai penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subuh Khairy, 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Jumlah Kunjungan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Busang*. Jurnal, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda, Tahun 2018.
- Aswadi, 2018. *Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar*. Jurnal Kesehatan Volume 10, Nomor 1 Juni, 2018.
- Kementrian Kesehatan RI, 2015. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta
- Nita Kurnia, 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Memanfaatkan Pelayanan Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

- Manadin, 2014. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakhadiran Balita di Posyandu Desa Tambaharjo Kecamatan Pati Kabupaten Dati Li Pati*. Jurnal Kesehatan Masyarakat
- Mastin, 2019. *Buku Laporan Kegiatan Posyandu Tentang Jumlah Kunjungan Balita Puskesmas Biau Kabupaten Buol tahun 2018*. Buol.
- Riset Kesehatan Dasar, 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, republik Indonesia.
- Soeryoto, 2012. *Hubungan Faktor Karakteristik Ibu Balita dengan Cakupan Penimbangan Balita di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suwarsini, 2013. *Hubungan Karakteristik Ibu dan Peran Kader dengan Tingkat Kehadiran Ibu Balita di Posyandu Desa Palem Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali*. Jurnal Kesehatan. Vol.2. No.2. Surabaya.
- WHO, 2018. *Maternal Mortality*. World Health Organization; 2018.